

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agenda prioritas pembangunan jangka menengah tahun 2020-2024 di bidang kesehatan adalah meningkatkan pelayanan kesehatan dasar atau pelayanan kesehatan primer dengan peningkatan upaya promotif dan preventif, yang didukung dengan inovasi dan pemanfaatan teknologi. Pelayanan kesehatan bagi ibu, anak, dan reproduksi menjadi satu dari lima pelayanan kesehatan dasar yang harus dilakukan dan harus diterima masyarakat. Upaya peningkatan kesehatan tersebut memiliki empat sasaran pokok yaitu menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi, menurunkan angka kematian neonatal, dan meningkatkan persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan.

Faskes tempat diberikan pemeriksaan *antenatal care* berupa pemeriksaan kehamilan untuk meningkatkan kesehatan fisik serta mental secara optimal, terbanyak dilakukan di Praktik Mandiri Bidan. Didapat dari data Kesehatan Dasar 2018, sebanyak 40,5% dari total pemeriksaan ibu hamil memilih untuk melakukan pemeriksaan di Praktik Mandiri Bidan dan untuk layanan persalinan ibu hamil memilih untuk melakukan persalinan di Praktik Mandiri Bidan sebanyak 29% (Risksdas 2018). Praktik Mandiri Bidan adalah tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan secara perseorangan. Keberadaan Praktik Mandiri Bidan penting dalam mencapai sasaran agenda prioritas Kementerian Kesehatan.

Praktik Mandiri Bidan merupakan penyedia layanan kesehatan yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan kepada pasien haruslah sesuai dengan kewenangannya dan kemampuannya. Pada Praktik Mandiri Bidan pelayanan yang diberikan adalah pelayanan kesehatan anak, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan, dan pelayanan kesehatan ibu. Pelayanan kesehatan anak diberikan pada bayi baru lahir hingga anak prasekolah, pelayanan kesehatan anak meliputi pelayanan neonatan esensial, penanganan kegawatdaruratan, pemantauan tumbuh kembang, konseling, dan penyuluhan. Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan meliputi penyuluhan serta konseling mengenai kesehatan reproduksi perempuan dan pelayanan pemasangan alat kontrasepsi. Pelayanan kesehatan ibu meliputi konseling sebelum hamil serta pada saat hamil, antenatal pada kehamilan normal, persalinan normal, ibu nifas normal, dan ibu menyusui.

Praktik Mandiri Bidan dapat menerima bayaran dari masyarakat sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Imbalan tersebut dalam bentuk tarif yang ditetapkan atas dasar perhitungan biaya satuan (Republik Indonesia, 2005). Besarnya nominal tarif pelayanan bidan telah ditetapkan oleh Tarif Organisasi Profesi.

Salah satu pelayanan yang diberikan oleh Praktik Mandiri Bidan adalah pelayanan medis pada ibu hamil yang hendak melahirkan. Pelayanan kesehatan khususnya persalinan menerapkan berbagai prosedur yang terdiri dari berbagai tindakan di tempat praktik yang pastinya mengkonsumsi biaya yang pada akhirnya

harus ditanggung oleh pasien. Berbagai biaya yang dikonsumsi pada saat tindakan persalinan haruslah dikelompokkan secara akurat dan tepat supaya dapat diketahui total biaya yang dibebankan kepada pasien dalam satu kali proses persalinan.

Unit cost adalah jumlah biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu satuan output tertentu. Dalam pelayanan kesehatan, sebagai contoh dalam pelayanan persalinan normal di Praktik Mandiri Bidan maka yang disebut *unit cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh Praktik Mandiri Bidan tersebut untuk melayani satu pasien. Perhitungan *unit cost* bertujuan supaya kinerja dan efisiensi dari suatu aktivitas dalam proses pelayanan kesehatan dapat dimonitor dengan baik. Perhitungan *unit cost* dapat digunakan sebagai dasar pengukuran dalam menentukan rencana anggaran serta berbagai kebijakan untuk melakukan efisiensi biaya.

Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati merupakan praktik bidan di Kabupaten Gunungkidul yang berdiri sejak tahun 1997. Praktik bidan ini menyediakan pelayanan persalinan normal yang memadai. Terhitung banyak masyarakat yang memilih untuk melakukan persalinan normal di tempat praktik bidan. Diterbitkannya standar nasional proses persalinan dan pedoman Asuhan Persalinan Normal membuat masyarakat lebih memilih bidan daripada rumah sakit, disamping biaya yang lebih murah, pelayanan persalinan normal di praktik mandiri bidan memiliki standar yang sama dengan rumah sakit.

Fenomena yang berkaitan dengan *unit cost* layanan persalinan normal yang terjadi di Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati adalah belum mempunyai perhitungan biaya yang akurat untuk menentukan biaya persalinan. Perhitungan

biaya yang berkaitan dengan penetapan tarif yang berlaku saat ini juga dinilai kurang tepat karena tidak memperhatikan seluruh biaya yang telah dikeluarkan. Tarif yang sekarang digunakan juga belum sesuai dengan aturan tarif minimal yang telah ditetapkan oleh IBI Kabupaten Gunungkidul. Pihak manajemen Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati memiliki tantangan untuk melakukan perhitungan *unit cost* guna memberikan informasi yang akurat mengenai biaya minimum yang dikeluarkan untuk membayar pengeluaran guna sebagai pertimbangan tarif baru.

Sejalan dengan rencana pengadaan kerjasama dengan instansi lainnya yang akan dilakukan oleh Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati, perhitungan *unit cost* dapat menjadi acuan untuk melakukan kerjasama. Dalam penetapan tarif layanan bersalin perlu untuk melakukan perhitungan *unit cost* yang berkaitan dengan ketepatan tarif yang sesuai untuk menarik pelanggan dan tetap mendapatkan keuntungan, tidak akan ada tarif yang rendah sehingga mengalami kerugian atau tarif yang tinggi sehingga pelanggan lebih memilih layanan bersalin di tempat lain.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul:

“Perhitungan *Unit Cost* dalam Pelayanan Persalinan Normal pada Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati”

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai uraian diatas agar masalah yang diteliti dapat menjadi lebih jelas, maka rumusan masalah penelitian adalah: “Berapakah besarnya biaya satuan atau *unit cost* pada prosedur pelayanan persalinan normal di Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati pada tahun 2021?”

1.3 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ditentukan agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih terfokus. Batasan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2021 dari Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati yang mencakup proses persalinan secara normal. Pelayanan kesehatan khususnya persalinan menerapkan prosedur yang terdiri dari berbagai tindakan di tempat praktik diantara layanan kesehatan lainnya yang tersedia.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perhitungan *unit cost* pada pelayanan persalinan di Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati pada tahun 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi pihak Praktik Mandiri Bidan dan penulis. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat :

1) Bagi Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati

Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan tarif di pelayanan persalinan yang diharapkan mampu memberikan informasi manajerial sebagai salah satu referensi dalam menentukan rencana anggaran, negosiasi kerjasama dengan instansi tertentu, serta berbagai kebijakan untuk melakukan efisiensi biaya.

2) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah dipelajari, memantapkan wawasan, dan memahami realita praktek yang sesungguhnya, khususnya mengenai perhitungan *unit cost*.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian studi kasus. Penelitian ini menganalisis aspek-aspek suatu perusahaan yang terkait dengan fenomena yang diteliti oleh penulis, sehingga diperoleh data-data pendukung dalam menyusun tugas akhir.

1.6.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati yang beralamatkan di Jl. Karangmojo-Ponjong Km. 3, Ngagel, Karangmojo, Gunungkidul.

1.6.3 Jenis Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data asli yang didapat langsung dari sumber resminya disebut data primer. Jenis data ini dapat diperoleh secara langsung melalui wawancara maupun survei.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan tersedia bagi peneliti untuk digunakan dalam penelitian. Ini adalah jenis data yang telah dikumpulkan di masa lalu. Sumber data sekunder sangat berguna, data ini memungkinkan peneliti untuk membangun database berkualitas tinggi yang membantu memecahkan masalah. Dengan memperluas kumpulan data dengan data sekunder, peneliti dapat meningkatkan kualitas dan akurasi wawasan.

1.6.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal sebelum mulai menganalisis pola atau informasi yang berguna dalam data. Data yang akan dianalisis harus dikumpulkan dari berbagai sumber yang valid. Tujuan utama pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data yang kaya informasi.

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung mengenai objek yang diteliti.

2) Wawancara

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara dengan penanggungjawab dan karyawan di praktik mandiri bidan. Beberapa pertanyaan dasar yang diajukan terkait dengan latar belakang tempat praktik, jasa yang ditawarkan, dan penjelasan data sekunder dari berbagai jenis biaya yang terdapat pada penentuan *unit cost*.

3) Dokumentasi

Proses perolehan data pada penelitian ini berasal dari pengambilan data ke bagian-bagian terkait di praktik mandiri bidan. Data berupa dokumen tertulis kemudian diduplikasi untuk kepentingan penelitian dan pengolahan data. Peneliti menggunakan bantuan Microsoft Office Excel untuk melakukan perhitungan. Data sekunder yang didapatkan berupa:

- a) Data pasien seluruh layanan
- b) Data pasien layanan persalinan normal beserta rincian biaya
- c) Data mengenai prosedur tindakan kepada pasien persalinan normal
- d) Data mengenai daftar alat perlengkapan atau inventaris

1.6.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah praktik dengan data untuk mengumpulkan informasi yang berguna, yang kemudian dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat. Ketika data digunakan secara efektif, maka akan mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang kinerja bisnis di masa lalu dan pengambilan keputusan yang lebih baik untuk aktivitas bisnis di masa depan. Dalam melakukan analisis data, rangkaian langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pengumpulan informasi dari berbagai sumber, baik dari data primer maupun sekunder. Data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan perhitungan biaya satuan atau *unit cost* layanan bersalin di Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati pada tahun 2021.

2) Identifikasi aktivitas persalinan normal

Tindakan yang dilakukan terhadap layanan persalinan normal pada Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati terdiri dari banyak aktivitas. Rangkaian aktivitas yang dilakukan harus sesuai dengan pedoman asuhan persalinan normal. Identifikasi aktivitas pada persalinan normal berfungsi untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang mengeluarkan biaya dalam melakukan layanan persalinan normal.

3) Identifikasi biaya

Setelah mengidentifikasi aktivitas pada layanan persalinan normal, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi biaya. Identifikasi biaya diperlukan untuk menghitung biaya yang timbul akibat aktivitas-aktivitas tersebut.

4) Klasifikasi biaya

Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan biaya. Selain biaya yang secara langsung ditimbulkan oleh aktivitas layanan persalinan normal, terdapat juga biaya yang secara tidak langsung timbul akibat jasa yang dilakukan. Setelah mengetahui biaya langsung dari aktivitas layanan persalinan normal, perlu untuk memperhatikan biaya tidak langsung yang ditimbulkan dari layanan persalinan normal.

5) Menghitung *unit cost* persalinan normal

Setelah menjumlahkan total biaya pada jasa pelayanan persalinan normal, langkah selanjutnya adalah menghitung *unit cost*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bagian yang terbagi menjadi lima bab, garis besarnya adalah sebagai berikut:

BAB 1: Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: Bab ini berisi mengenai teori yang berkaitan dengan topik penelitian antara lain: praktik mandiri bidan, persalinan normal, biaya, dan *unit cost*.

BAB 3: Bab ini berisi mengenai gambaran umum Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati.

BAB 4: Bab ini berisi mengenai perhitungan biaya satuan atau *unit cost* pada layanan persalinan normal di Praktik Mandiri Bidan Yustina Sri Widati.

BAB 5: Bab ini merupakan bagian penutup. Bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan bersamaan dengan implikasi manajerial.